

**PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR



Oleh :

NUR WAHYU FITRIANTORO

NPM : 21800082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSYARATAN

**PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

NUR WAHYU FITRIANTORO

NPM : 21800082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN JOGONALAN
KABUPATEN KLATEN
NAMA MAHASISWA : NUR WAHYU FITRIANTORO
NPM : 21800082
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Reina Puspita Rahmaniar, M.Si.

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : NUR WAHYU FITRIANTORO
NPM : 21800082

Telah Direvisi :

Tanggal : 4 Juli 2024



drh. Reina Puspita Rahmaniar, M.Si.

Dosen Pembimbing



drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, AP. Vet., M.Vet.

Dosen Penguji

PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

Nur Wahyu Fitriantoro

RINGKASAN

Salah satu ternak yang paling penting untuk menghasilkan daging dan memenuhi kebutuhan protein hewani adalah sapi potong. Peternak sapi potong saat ini menghadapi masalah meningkatnya jumlah penyakit yang menyerang sapi, salah satunya *Lumpy Skin Disease*. *Lumpy Skin Disease* (LSD) merupakan penyakit cacar yang ditandai dengan munculnya bintil-bintil pada kulit yang ditularkan melalui vector. LSD menyebabkan kerugian pada sektor ekonomi sehingga penting untuk meningkatkan pengetahuan terkait LSD kepada masyarakat terutama peternak sebagai bekal pengendalian kasus LSD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan kasus *Lumpy Skin Disease* yang terjadi pada sapi potong. Lokasi yang dipilih untuk penulisan tugas akhir tentang pengobatan *Lumpy Skin Disease* (LSD) pada sapi potong adalah di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan yang dilakukan atas terjadinya kasus *Lumpy Skin Disease* (LSD) yang muncul di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten adalah dengan melakukan vaksinasi LSD, karantina, pengobatan dengan terapi injeksi intramuskular yang mengandung antipiretik, antihistamin, antibiotik, dan vitamin, serta pengendalian serangga yaitu dengan mencegah penyebarannya melalui gigitan lalat, disinfektan dan obat anti lalat diletakkan di sekitar kandang, penyemprotan antiserangga ke kandang dan dilakukan pengasapan.

Kata kunci: *Lumpy Skin Disease* (LSD), Sapi Potong

CONTROL OF LUMPY SKIN DISEASE IN BEEF COWS IN JOGONALAN DISTRICT, KLATEN DISTRICT

Nur Wahyu Fitriantoro

SUMMARY

One of the most important livestock for producing meat and meeting animal protein needs is beef cattle. Beef cattle farmers are currently facing the problem of increasing numbers of diseases attacking cattle, one of which is Lumpy Skin Disease. Lumpy Skin Disease (LSD) is a smallpox disease characterized by the appearance of pimples on the skin which is transmitted via vector. LSD causes losses in the economic sector, so it is important to increase knowledge regarding LSD among the public, especially livestock farmers, as a means of controlling LSD cases. This research aims to determine the handling of Lumpy Skin Disease cases that occur in beef cattle. The location chosen for writing the final assignment on the treatment of Lumpy Skin Disease (LSD) in beef cattle is Jogonalan District, Klaten Regency. Data collection methods for this research include primary and secondary data collection. The results of the research show that the treatment carried out for cases of Lumpy Skin Disease (LSD) that emerged in Jogonalan District, Klaten Regency was by carrying out LSD vaccination, quarantine, treatment with intramuscular injection therapy containing antipyretics, antihistamines, antibiotics and vitamins, as well as insect control, namely by preventing its spread through fly bites, placing disinfectant and anti-fly medication around the cage, spraying insect repellent on the cage and fumigation.

Key words: Lumpy Skin Disease (LSD), Beef Cattle

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Nur Wahyu Fitriantoro

NPM :21800082

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Klaten

Pada tanggal : 11 Juni 2024



(Nur Wahyu Fitriantoro)

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal : 4 Juli 2024

drh. Reina Puspita R M.Si

Dosen Pembimbing

drh.Olan Rahayu Puji A.N, M.Vet

Penguji

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “PENGENDALIAN *LUMPY SKIN DISEASE* PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr.Sp.T.H.T.L.(K), FICS. yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drh. Desty Apritya, M,Si. Selaku dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P. W, M.Vet. Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Reina Puspita R., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN REVISI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sapi Potong.....	4
2.1.1 Taksonomi Sapi Potong.....	5
2.1.2 Manajemen Pakan.	5
2.1.3 Manajemen Kesehatan.....	8

2.2 Epidemiologi <i>Lumpy Skin Disease</i>	9
2.2.1 Bentuk Penyakit.....	9
2.2.2 Distribusi Kejadian Penyakit.....	12
2.2.3 Transmisi dan Faktor Risiko	13
2.3 Deteksi/Diagnosa.....	16
2.4 Vaksin.....	20
BAB III. MATERI DAN METODE	24
3.1 Lokasi dan Waktu.....	24
3.2 Materi Penelitian	24
3.3 Metode Penelitian	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.2 Pembahasan	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sejumlah Kasus Penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> pada Sapi Potong di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten.....	26
2. Hasil penanganan <i>Lumpy Skin Disease</i> pada Sapi Potong di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor Risiko Transmisi Virus LSD dari Negara Terinfeksi ke Negara Bebas	15
2. Gejala Sapi Akibat Infeksi Virus <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Foto Sapi Terkena LSD.....	41
Lampiran 1. 2 Foto Obat-Obatan Penyakit LSD.....	41